

# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi sejak terjadinya Revolusi Industri di Inggris pada abad ke 17 khususnya dalam bidang komunikasi dan Transportasi, membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia pada umumnya. Dengan kemajuan tersebut secara nyata telah mampu mempersempit ruang dan waktu serta mendekatkan jarak antar negara. Sehingga memberikan peluang yang menjanjikan berbagai keuntungan atas dasar berbagai macam kepentingan termasuk hubungan dibidang perdagangan Internasional.

Hampir semua perekonomian di Dunia ini melakukan hubungan dengan luar negeri. Terjadinya hubungan luar negeri itu dikarenakan perekonomian tersebut tidak dapat mencukupi kebutuhan ekonomi dalam negeri hanya dengan mengandalkan dari sumber ekonomi yang dimiliki. Di tengah-tengah persaingan pasar Dunia yang semakin ketat, suatu negara harus mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki negaranya sehingga bisa melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang produksi tersebut. Setiap negara berusaha untuk meningkatkan volume perdagangan luar negerinya karena akan menaikkan permintaan agregatif dan kesempatan kerja dalam negara itu sendiri.

Di dalam negara yang sedang berkembang seperti Indonesia permasalahan utama menghadapi persaingan global di bidang ekonomi khususnya perdagangan internasional adalah karena ekspornya yang tidak stabil. Tidak stabilnya ekspor

tersebut dikarenakan fluktuasi harga ekspor. Kebanyakan ekspor negara berkembang adalah dari pertanian dan sumberdaya alam yang di pasaran dunia harganya tidak stabil, bahkan selalu mengalami penurunan. Di samping harga, volume ekspor dari hasil pertanian sumber daya alam itu juga mengalami penurunan. (Agus,1996).

Ketidakstabilan ekspor adalah masalah pendapatan ekspor suatu negara. Yaitu perbedaan pendapatan ekspor tahun tertentu dengan nilai trendnya. Pendapatan ekspor adalah volume ekspor dikalikan harga ekspor. Volume dan harga dengan demikian akan menentukan besar kecilnya pendapatan ekspor. Bagi negara-negara berkembang pendapatan ekspor mereka tidak stabil bahkan cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. (Agus,1996).

Ekspor memiliki hubungan yang erat dengan pendapatan nasionalnya. Pendapatan nasional adalah gambaran tingkat produksi negara yang dicapai dalam satu tahun tertentu atau perubahannya dari tahun ke tahun, dan mempunyai peranan penting dalam menentukan arah kegiatan ekonomi suatu negara. Ekspor adalah salah satu komponen pengeluaran agregat, sehingga ekspor dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nasional. Apabila ekspor meningkat pengeluaran agregat akan bertambah tinggi dan akan menaikkan pendapatan nasional (Sadono,1994:380). Kebanyakan negara-negara sedang berkembang mengimpor barang modal sebagai input di dalam menghasilkan barang ekspor. Sedangkan nilai ekspor yang terus menurun atau adanya ketidakstabilan penghasilan ekspor berarti kemampuan mengimpor barang modal menurun, dan akhirnya ekspor akan menurun. Sehingga pendapatan pemerintah akan menurun

selanjutnya akan mempengaruhi rencana dan pengeluaran pembangunan yang akan dilakukan oleh pemerintah (Agus,1996).

Karena selama ini ekspor Indonesia mengalami fluktuasi maka penulis ingin meneliti hubungan ketidakstabilan ekspor dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sehingga dapat diketahui apakah hal itu akan mempengaruhi pendapatan nasional Indonesia. Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka judul yang diambil adalah **“Analisis Pengaruh Ketidakstabilan Ekspor Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia : 1984-2003”**.

#### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data time series tahunan mulai tahun 1984 sampai 2003 dimana variabel dependennya terbatas pada nilai produk domestik bruto dan variabel independennya terbatas pada ekspor, investasi, tenaga kerja, dan ketidakstabilan ekspor Indonesia. Penelitian ini terbatas pada bagaimanakah pengaruh ekspor, investasi, tenaga kerja, dan ketidakstabilan ekspor pada pendapatan nasional indonesia (PDB).

#### **C. Perumusan Masalah**

Dengan melihat latar masalah yang dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Investasi berpengaruh terhadap pendapatan Nasional Indonesia.
2. Apakah ekspor berpengaruh terhadap pendapatan nasional Indonesia.
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan nasional Indonesia.

4. Apakah ketidakstabilan ekspor berpengaruh terhadap pendapatan nasional Indonesia.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Investasi terhadap pendapatan nasional Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap pendapatan nasional Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan nasional Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ketidakstabilan ekspor terhadap pendapatan nasional Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tentang ketidakstabilan ekspor dan ekonomi Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Merupakan tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berharga untuk diterapkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang dan dapat menambah perbendaharaan pustaka dibidang ekspor.

### 3. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan dan strategi dalam mengatasi ketidakstabilan ekspor.